

ABSTRACT

The government of Indonesia has established tourism as leading sector and nation's main economic source. According to Law of the Republic Indonesia Number 10 of 2009 about tourism, tourism is an important part of the national development that implemented on systematic foundation, planned, integrated, sustainable and accountable with regard to the protection of the religious and cultural values in the community, sustainability and environmental quality, as well as the national interests. Ecotourism is tourism that concerns in environmental, economic and social sustainability.

Ecotourism could be a positive or negative impact to local community in environmental, economic, and socio-cultural aspect. This research examined the negative and positive economic, environmental and socio-cultural impacts of ecotourism activities in the five ecotourism sites in Gunung Ciremai National Park. Those sites are Palutungan hiking trails, Ipukan, Batu Luhur, Apuy hiking trail and Situ Sangiang. The research used primary data collection by direct observation and questionnaires will be used to interview local community in the five ecotourism sites.

From the analysis of the data shows ecotourism in GCNP has an influence in terms of economic, socio-cultural and environment for the local community around the site of ecotourism both positively and negatively. The analysis technique used multiple linear regression analysis. The result of analysis data show that 1) the economic, social, and environment impact has a significant influence to ecotourism development simultaneously, 2) economic impact in partially has significant effect for ecotourism development in GCNP, 3) social impact in partially has no significant



effect for ecotourism development in GCNP, 4) environment impact in partially has
no significant effect for ecotourism development in GCNP.



ABSTRAK

Pemerintah Indonesia telah menetapkan pariwisata sebagai sektor andalan dan sumber utama ekonomi negara. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang pariwisata, pariwisata merupakan bagian penting dari pembangunan nasional yang dilaksanakan di atas landasan yang sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan perlindungan nilai-nilai agama dan budaya dalam masyarakat, kelestarian dan kualitas lingkungan, serta kepentingan nasional. Ekowisata adalah wisata yang memperhatikan kelestarian lingkungan, ekonomi dan sosial.

Ekowisata memiliki dampak positif dan negatif terhadap masyarakat lokal dari segi lingkungan, ekonomi, dan sosial budaya. Penelitian ini meneliti dampak positif dan negatif dari ekonomi, lingkungan dan sosial budaya dari kegiatan ekowisata di lima lokasi ekowisata di Taman Nasional Gunung Ciremai (TNGC). Lima lokasi tersebut adalah jalur pendakian Palutungan, Ipuhan, Batu Luhur, jalur pendakian Apuy dan Situ Sangiang. Penelitian ini menggunakan data primer berupa pengumpulan data dengan observasi langsung dan kuesioner yang digunakan untuk mewawancarai masyarakat setempat dalam lima situs ekowisata tersebut. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Dari hasil analisis data menunjukkan ekowisata di TNGC memiliki pengaruh dari segi ekonomi, lingkungan dan sosial budaya bagi masyarakat lokal disekitar lokasi ekowisata baik secara positif maupun negatif. Hasil analisis data juga dapat ditarik kesimpulan bahwa 1) Dampak ekonomi, dampak sosial, dan dampak lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan untuk pengembangan ekowisata



secara bersamaan, 2) dampak ekonomi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan untuk pengembangan ekowisata di TNGC, 3) dampak sosial secara parsial tidak berpengaruh signifikan bagi pengembangan ekowisata di TNGC, 4) dampak lingkungan secara parsial tidak berpengaruh signifikan untuk pengembangan ekowisata di TNGC.